

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

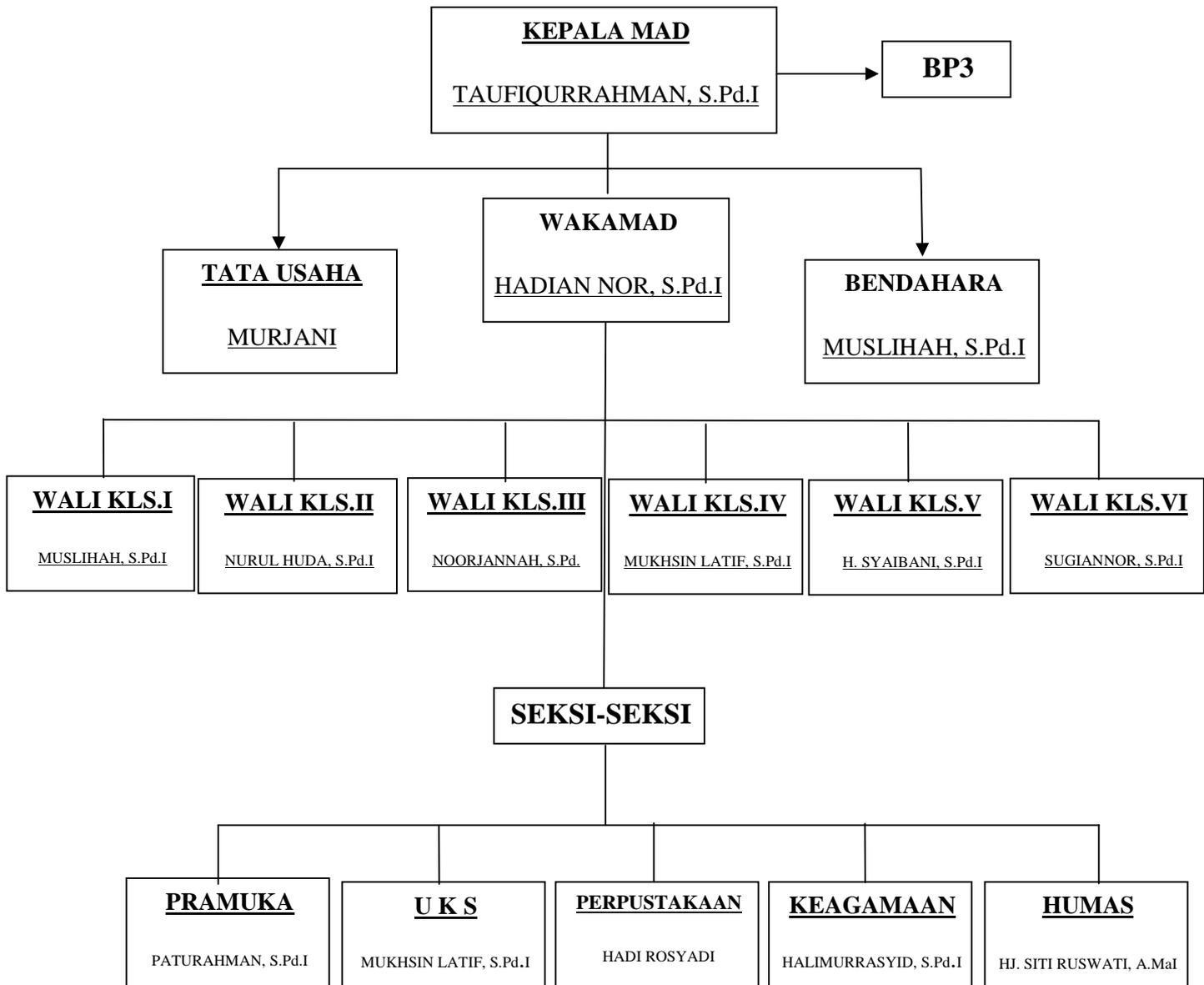
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Setting

Penelitian dilaksanakan di MIN Galagah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jumlah kelas ada 6 kelas, yang terdiri dari kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V dan kelas VI, dan sebagai sampel adalah kelas II semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014. Jumlah siswa keseluruhan adalah 116 orang dengan 68 orang laki-laki dan 48 orang perempuan dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 16 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 1 Guru Olahraga, 7 guru bidang studi, dan 7 Guru Kelas. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah ini, masih kurang lengkap dan MIN Galagah adalah termasuk salah satu sekolah yang belum memiliki fasilitas/sarana prasarana yang kurang lengkap dan masih belum memenuhi standar pelayanan minimal sekolah yang ideal.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II. Jumlah siswa kelas II sebanyak 21 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan karena dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika konsep Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan.

2. Struktur MIN Galagah



Gambar 2.
Struktur MIN Galagah

3. Data Guru

**Tabel 2.
Data Guru**

No	Status Guru	Jumlah	Kurang	Ket
1	PNS	9	-	
2	GTT	6	-	

4. Data Siswa

**Tabel 3.
Data Siswa**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	11	10	21
2	II	11	10	21
3	III	17	8	25
4	IV	9	4	13
5	V	9	6	15
6	VI	11	10	21
6 ROMBEL		68	48	116

5. Profil MIN Galagah

Nama Sekolah : MIN GALAGAH

Nomor Telpon : 0

Nama Kepala : TAUFIQURRAHMAN, S. Pd. I

Nomor Hp : 08115015831

NPSN : 30302697

NSM : 111163080003

Status : NEGERI

Didirikan tahun : 1941

Akta Pendirian : Kd. 17.08/4/PP.00.4/1683/2009
Pejabat : KAKANWIL DEPAG KAL.SELATAN
No. Rekening : 0031-01-005508-50-7
Alamat : Jl. Simpang Tiga Galagah Desa Galagah
Kecamatan Sungai Tabukan Kode Pos. 71281
Kab.HuluSungai UtaraProv.Kalimantan Selatan.

6. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Galagah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang sederajat dengan Sekolah Dasar (SD) yang terletak di Desa Galagah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Didirikan pada tahun 1941 di atas sebidang tanah yang berukuran 3.975 M². Sejak berdirinya Madrasah ini telah mengalami beberapa kali periode kepemimpinan, yaitu :

- a. Bapak H. Masrawan, A.Ma menjabat sebagai kepala Madrasah dari tahun 1975 sampai tahun 2005
- b. Bapak Khairin Fuadi, S.Pd.I menjabat sebagai kepala Madrasah dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2006
- c. Bapak Ramadhani, S.Ag menjabat kepala Madrasah dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2007.
- d. Bapak Drs. H. Hayani menjabat kepala Madrasah dari tahun 2007 sampai dengan 2009.

- e. Bapak Amrullah, S.Pd.I, MM menjabat kepala Madrasah dari tahun 2009 sampai dengan 2014.
- f. Bapak Taufiqurrahman, S.Pd.I menjabat kepala Madrasah dari tahun 2014 sampai sekarang.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Galagah ini merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai status terdaftar oleh Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan Nomor Statistik Madrasah 111163080003. Madrasah Ibtidaiyah Negeri ini dalam pengelolaannya dipertanggungjawabkan oleh Pemerintah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Galagah adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) yang menjadi anggota Kelompok Kerja Madrasah (KKM) yang menjadi induk Madrasah lainnya.

7. Visi Madrasah

Melahirkan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan, terampil dan memiliki rasa kebangsaan.

8. Misi Madrasah

Misi dari Madrasah ini adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kualitas, baik secara keilmuan, moral agama dan sosial.
- b. Mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang agamis melalui bimbingan dan latihan-latihan.

9. Tujuan:

Terwujudnya Madrasah yang berprestasi dan berkualitas.

10. Keadaan Tanah

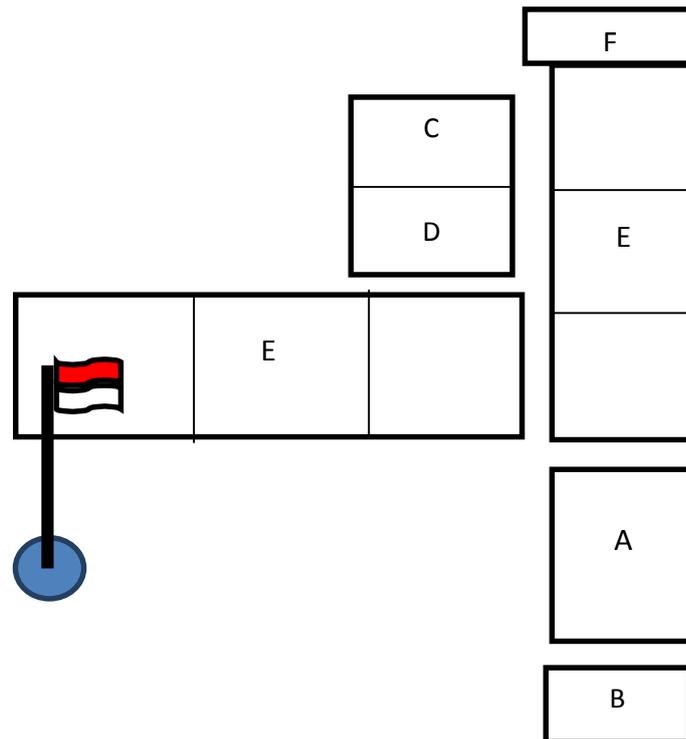
Luas Tanah	: 3.975 M ²
Status Tanah	: Hak Milik
SertifikatNo.	: 17.06.03.18/00015
Tahun	: 17 Oktober 1994
Luas Bangunan	: 400 M ²
Luas Halaman	: 1028,95 M ²

Tabel 4.
Keadaan Bangunan dan Fasilitas Lainnya

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak	Rusak Berat
1.	Kendaraan Dinas Roda Empat	0			
2.	Kendaraan Dinas Roda Dua	0			
3.	Rumah Dinas	0			
4.	Fasilitas Telpon	0			
5.	Fasilitas Internet	1	1		
6.	Fasilitas Listrik	1	1		
7.	Fasilitas PDAM	0			
8.	Pompa Air Tangan	0			
9.	Sumur bor	0	0		
10.	Mesin Pompa Air	1	1		
11.	Sumur Biasa	0			
12.	Komputer PC	1	1		
13.	Laptop	1	1		
14.	LCD Proyektor	0			
15.	OHF / Proyektor	0			
16.	VCD	1		1	

17.	Televisi	1	1		
18.	Mesin Stensil Manual	0			
19.	Mesin Tik Listrik	0			
20.	Mesin Fotocopy	0			
21.	Mesin Tik Manual	0	0		0
22.	Mesin Tik Listrik	0			
23.	Mesin Listrik Diesel	0			
24.	Lapangan Futsal	1	1		
25.	Lapangan Basket	0			
26.	Lapangan Volly Ball	0			
27.	Lapangan Badminton	1	1		
28.	Lapangan / Meja Tenis Meja	1	1		
29.	Sarana Lompat Jauh	1	1		
30.	Sarana Lompat Tinggi	0			
31.	Ruang Kepala	1	1		
32.	Ruang Tata Usaha	1	1		
33.	Ruang Guru / Dewan Guru	1	1		
34.	Ruang Belajar	6			
35.	Mushalla	1	1		
36.	Ruang BP	0			
37.	Ruang UKS	1	1		
38.	Ruang OSIS	0			
39.	Ruang Pramuka	0			
40.	Perpustakaan	1	1		
41.	Lab.Komputer	0			
42.	Lab.Bahasa	0			
43.	Lab.Biologi	0			
44.	Lab.Kimia	0			
45.	Lab.Fisika	0			
46.	Ruang Aula	0			
47.	Ruang Keterampilan / Kursus	0			
48.	Kantin Madrasah	1		1	
49.	Koperasi Sekolah	0			
50.	Asrama Siswa	0			
51.	Tempat Parkir Guru	1	1		
52.	Tempat Parkir Siswa	0			
53.	WC Guru dan Karyawan	1	1		
54.	WC Siswa	1	1		

11. Denah MIN Galagah



Jl. Tambak

Gambar. 3
Denah MIN Galagah

Keterangan :

A = Kantor

B = Perkir Guru

C = Perpustakaan

D = Kantin

E = Ruang Kls 1 - 6

F = WC

B. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada perencanaan dilakukan :

- 1) Membuat RPP dengan pembelajaran metode Polya.
- 2) Menyiapkan soal tes
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru
- 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa.
- 5) Menyiapkan lembar analisis tes akhir pertemuan.

b. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

1) Pertemuan 1, dilaksanakan 10 Maret 2014

a) Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan bagaimana cara menarik perhatian siswa, mempersiapkan media pembelajaran seperti silabus, RPP, dan lembar soal, kemudian mengkondisikan kelas agar siap menerima pembelajaran yang akan diberikan.

b) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas II MIN Galagah pada kegiatan awal guru mengecek kehadiran siswa, appersepsi, dan guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru merencanakan pembelajaran dengan menerangkan materi pokok bahasan menjumlahkan dua bilangan tanpa dan dengan menyimpan. Kemudian guru memberi kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mengungkapkan pendapat, diskusi, dan lain sebagainya. Setelah itu guru memberikan soal-soal pada siswa, guru membantu siswa untuk memahami soal-soal yang diberikan, dan guru membimbing siswa membuat perencanaan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Guru memberi kesempatan pada siswa melaksanakan rencana penyelesaian yang sudah dibuat bersama sampai soal-soal yang diberikan dapat terjawab seluruhnya. Siswa diminta untuk memeriksa kembali jawaban soal yang sudah dikerjakan dengan mencocokkan kembali antara hasil jawaban dengan soal semula, kemudian guru mengevaluasi tingkat daya serap siswa terhadap proses pembelajaran.

d) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru membuat kesimpulan, mengadakan evaluasi/tes pada akhir pertemuan, dan memberikan tindak lanjut berupa penugasan dan tugas rumah (PR).

2) Pertemuan 2, dilaksanakan 17 Maret 2014

a) Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan bagaimana cara menarik perhatian siswa, mempersiapkan media pembelajaran seperti silabus, RPP, dan lembar soal, kemudian mengkondisikan kelas agar siap menerima pembelajaran yang akan diberikan.

b) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas II MIN Galagah pada kegiatan awal guru mengecek kehadiran siswa, appersepsi, dan guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru merencanakan pembelajaran dengan menerangkan materi pokok bahasan memecahkan masalah yang mengandung penjumlahan. Kemudian guru memberi kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mengungkapkan pendapat, diskusi, dan lain sebagainya. Setelah itu guru memberikan soal-soal pada siswa, guru membantu siswa untuk memahami soal-soal yang diberikan, dan guru membimbing siswa membuat perencanaan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Guru memberi kesempatan pada siswa melaksanakan rencana penyelesaian yang sudah dibuat bersama sampai soal-soal yang diberikan dapat terjawab seluruhnya. Siswa diminta untuk memeriksa kembali jawaban soal yang sudah dikerjakan dengan mencocokkan kembali antara hasil jawaban dengan soal semula, kemudian guru mengevaluasi tingkat daya serap siswa terhadap proses pembelajaran.

d) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru membuat kesimpulan, mengadakan evaluasi/tes pada akhir pertemuan, dan memberikan tindak lanjut berupa penugasan dan tugas rumah (PR).

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi aktivitas siswa

Tabel 5.
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Selama Siklus I

No	Nama	Aspek Penilaian Pertemuan										Jumlah Skor Pertemuan		Persentase Pertemuan		Kategori Pertemuan	
		I					II					1	2	1	2	1	2
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E						
1	A. AFIF HELMI	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	10	11	50	55	K	C
2	A. REZKI	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	9	11	45	55	K	C
3	A. RIZWAN SAID	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	10	11	50	55	K	C
4	FITRI ANNISA	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	13	15	65	75	C	B
5	HAIRANI	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	13	14	65	70	C	B
6	HELWA ASYIFA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	10	50	50	K	K
7	MUHAMAD RAFI	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	9	12	45	60	K	C
8	M. FATHAN	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	13	14	65	70	C	B
9	M. JAHRI RIZKI	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	9	12	45	60	K	C
10	M. NAFIS	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	10	12	50	60	K	C
11	M. RIYANDI	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	13	13	65	65	C	C
12	M. YAMIN	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	12	14	60	70	C	B
13	NAJWA HAFIZAH	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	8	10	40	50	K	K
14	NAJWA NABILA	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	9	10	45	50	K	K
15	NAJWA MUJAHADAH	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	10	11	50	55	K	C
16	NORHAFIZAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	10	10	50	50	K	K

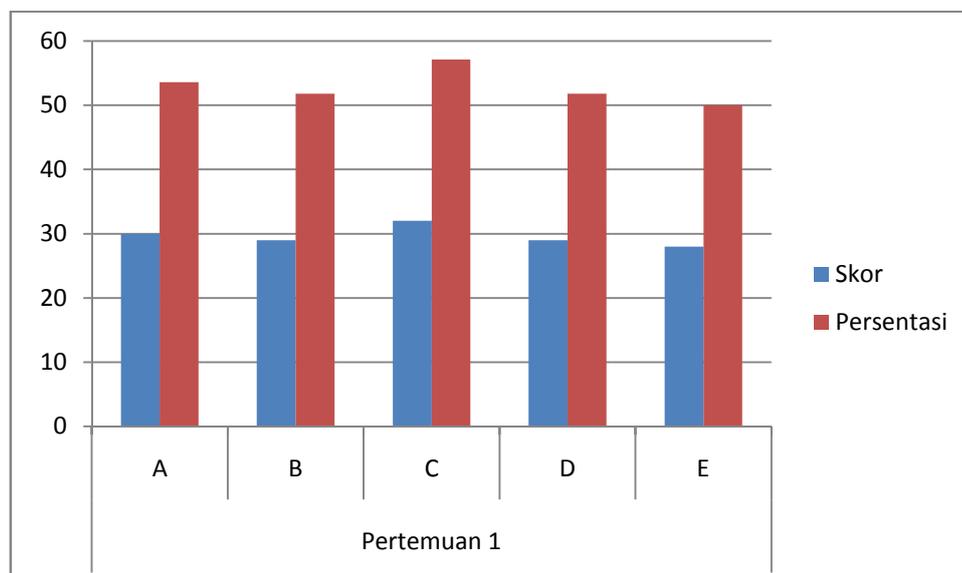
17	NUR AZKIYA	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	13	12	65	60	C	C
18	RIZQI RAMADHANI	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	12	12	60	60	C	C
19	SITI ASTUTI APRILIANI	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	11	12	55	60	K	C
20	WARDATUR RAHMAH	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	11	11	55	55	K	K
21	ZAHRATUL MUNA	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	12	13	60	65	C	C
Jumlah		47	43	47	45	45	52	52	50	49	49	227	250				
Rata-rata		2,24	2,05	2,24	2,14	2,14	2,48	2,48	2,38	2,33	2,33	10,8	11,9				
Persentase														54,04	59,52		
Kategori		K	K	C	K	K	C	C	C	C	C					K	C

Untuk tabel diatas menggunakan kolom A untuk penilaian aspek menyimak penjelasan, kolom B untuk aspek penilaian kemampuan memahami soal, kolom C untuk aspek penilaian kemampuan membuat perencanaan, kolom D untuk aspek penilaian kemampuan melaksanakan perencanaan, dan kolom E untuk aspek penilaian kemampuan memeriksa kembali soal dengan jawaban yang sudah dikerjakan. Kolom-kolom tersebut diisi dengan skor 1 apabila siswa hanya berdiam diri, skor 2 apabila siswa biasa-biasa saja, skor 3 apabila siswa sedikit aktif, dan skor 4 apabila siswa ikut peran serta/aktif.

Untuk mendapatkan hasil presentasi nilai jumlah seluruh skor yang didapat dibagi dengan skor maksimal dikalikan dengan 100%.Apabila persentase mencapai 0-39 maka dapat dikategorikan sangat kurang, apabila persentasinya 40-54 maka dapat dikategorikan kurang, apabila persentasi mencapai 55-69 maka dapat dikategorikan cukup aktif, apabila persentasi yang diperoleh 70-84 maka dapat dikategorikan aktif, dan apabila persentasenya mencapai 85-100 maka dikategorikan sangat aktif.

Berdasarkan tabel diatas diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode Polya pada **pertemuan 1** diketahui A. Afif helmi mendapat persentasi 50 (kurang), A. Rezki 45 (kurang), A. Rizwan Said 50 (kurang), Fitri Annisa 65 (cukup), Hairani 65 (cukup), HelwaAsyifa 50 (kurang), Muhamad Rafi 45 (kurang), M. Fathan 65 (cukup), M. JahriRizki 45 (kurang), M. Nafis 50 (kurang), M. Riyandi 65 (cukup), M. Yamin 60 (cukup), Najwa Hafizah 40 (kurang), Najwa Nabila 45 (kurang), NajwaMujahadah 50 (kurang), Norhafizah 50 (kurang), Nur Azkiya 65 (cukup), Rizqi Ramadhani 60 (cukup), Siti Astuti Apriliani 55 (kurang), Wardatur Rahmah 55 (kurang), dan Zahratul Muna 65 (cukup).

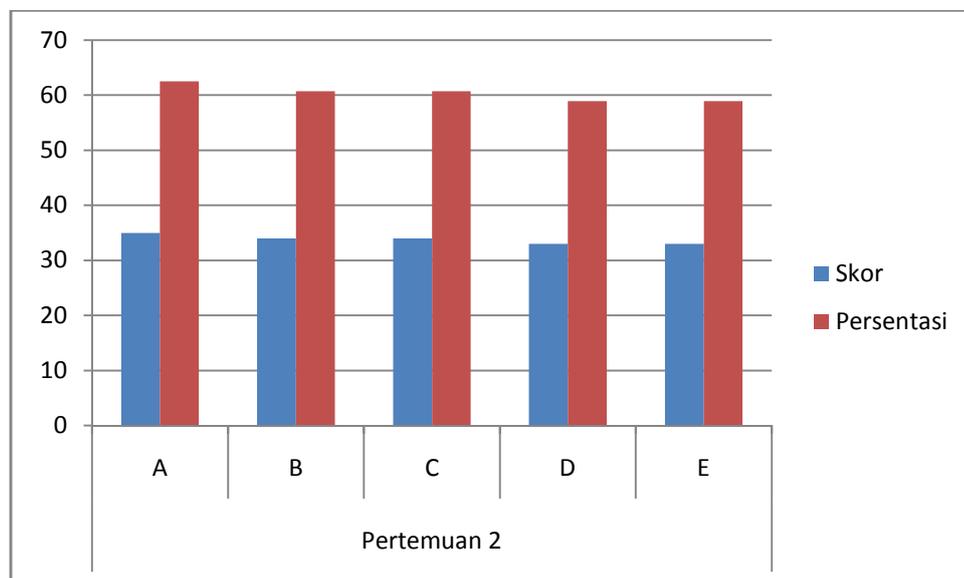
Secara keseluruhan skor yang diperoleh adalah 1135 dengan persentasi 54,04%, maka aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 ini dapat dikategorikan masih kurang aktif.



Gambar 4.
Grafik Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Pertemuan 2 diketahui bahwa A. Afif helmi mendapat persentasi 55 (cukup), A. Rezki 55 (cukup), A. Rizwan Said 55 (cukup), Fitri Annisa 75 (baik), Hairani 70 (baik), Helwa Asyifa 50 (kurang), Muhamad Rafi 60 (cukup), M. Fathan 70 (baik), M. Jahri Rizki 60 (cukup), M. Nafis 60 (cukup), M. Riyandi 65 (cukup), M. Yamin 70 (baik), Najwa Hafizah 50 (kurang), Najwa Mujahadah 50 (kurang), Norhafizah 50 (kurang), Nur Azkiya 60 (cukup), Rizqi Ramadhani 60 (cukup), Siti Astuti Apriliani 60 (cukup), Wardatur Rahmah 55 (kurang), dan Zahratul Muna 60 (kurang)

Secara keseluruhan skor yang diperoleh adalah 1250 dengan persentasi 59,52, maka aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 ini dapat dikategorikan cukup aktif.



Gambar 5.
Grafik Aktiitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

2) Observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar siklus I

Tabel 6.
Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Siklus I	
		Ya	Tdk	Pert. 1	Pert. 2
A.	Persiapan				
1.	Menarik perhatian siswa			2	3
2.	Mempersiapkan media pembelajaran seperti Silabus, RPP, lembar soal			3	3
3.	Mengkondisikan kelas			2	3
B.	Kegiatan Awal				
4.	Mengucapkan salam			3	3
5.	Appersepsi			2	3
6.	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			3	4
C.	Kegiatan Inti				
7.	Guru merencanakan pembelajaran dengan menerangkan materi pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan cara penyelesaiannya.			3	4
8.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mengungkapkan pendapat, diskusi, dan lain sebagainya.			2	3
9.	Guru memberikan soal-soal pada siswa.			3	4
10.	Guru membantu siswa untuk memahami soal-soal yang diberikan.			3	3
11.	Guru membimbing siswa membuat perencanaan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan.			2	3
12.	Guru memberi kesempatan siswa melaksanakan rencana penyelesaian yang sudah dibuat bersama sampai soal-soal yang diberikan dapat terjawab seluruhnya.			2	3
13.	Siswa diminta untuk memeriksa kembali jawaban soal sudah dikerjakan dengan mencocokkan kembali antara hasil jawaban dengan soal semula.			3	3
14.	Guru mengevaluasi tingkat daya serap siswa terhadap proses pembelajaran.			3	3
D.	Kegiatan Akhir				
15.	Guru membuat kesimpulan.			3	3
16.	Mengadakan evaluasi/tes pada akhir pertemuan.			3	4
17.	Memberikan tindak lanjut berupa penugasan dan tugas rumah (PR)			2	3
Jumlah Skor Seluruhnya				44	55
Persentasi				51,76	64,70
Kategori				K	C

Untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode Polya ini dilakukan penilaian dengan mengisi kolom sesuai kategori penilaian yaitu 1 apabila dianggap sangat kurang, 2 apabila dianggap kurang, 3 apabila dianggap cukup, 4 apabila dianggap baik, dan 5 apabila dianggap sangat baik.

Jumlah skor yang diperoleh kemudian dibagi dengan skor maksimal (5 x 17) dan dikalikan dengan 100%, maka didapatkan hasil persentasi dari penilaian aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode Polya. Apabila persentasi nilai mencapai 0-39 maka dikategorikan sangat kurang, apabila pada persentasi 40-54 dikategorikan kurang, apabila persentasi mencapai 55-69 maka kategorinya adalah cukup, apabila persentasi pada 70-84 dapat dikategorikan baik, dan apabila persentasi pada nilai 85-100 maka dapat dikategorikan sangat baik.

Pada tabel menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode Polya.

Pada pertemuan 1

Aspek **persiapan** secara keseluruhan telah dilakukan (ya) dari menarik perhatian siswa mendapat nilai 2 (kurang), aspek mempersiapkan media pembelajaran mendapat nilai 3 (cukup), dan aspek mengkondisikan kelas mendapat nilai 2 (kurang), dan persentasi secara keseluruhan adalah 46,67% dan dapat dikategorikan masih kurang.

Kegiatan awal juga sudah dilakukan secara keseluruhan mulai dari mengucapkan salam 3 (cukup), appersepsi 2 (kurang), dan guru menyampaikan

kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 3 (cukup). Untuk persentasinya adalah 53,33% dengan kategori kurang.

Kegiatan Inti

Dari tabel pengamatan (observasi) dapat dilihat bahwa semua aspek sudah dilakukan, misalnya guru merencanakan pembelajaran dengan menerangkan materi pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan cara penyelesaiannya skornya adalah 3 (cukup), untuk aspek memberi kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mengungkapkan pendapat, diskusi, dan lain sebagainya adalah 2 (kurang). Aspek guru memberikan soal-soal pada siswa mendapat skor 3 (cukup), aspek guru membantu siswa untuk memahami soal-soal yang diberikan skornya 3 (cukup), untuk aspek guru membimbing siswa membuat perencanaan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan mendapat skor 2 (kurang). Aspek guru memberi kesempatan siswa melaksanakan rencana penyelesaian yang sudah dibuat bersama sampai soal-soal yang diberikan dapat terjawab seluruhnya mendapat skor 2 (kurang), aspek siswa diminta untuk memeriksa kembali jawaban soal yang sudah dikerjakan dengan mencocokkan kembali antara hasil jawaban dengan soal semula mendapat skor 3 (cukup), dan aspek mengevaluasi tingkat daya serap siswa terhadap proses pembelajaran mendapat skor 3 (cukup).

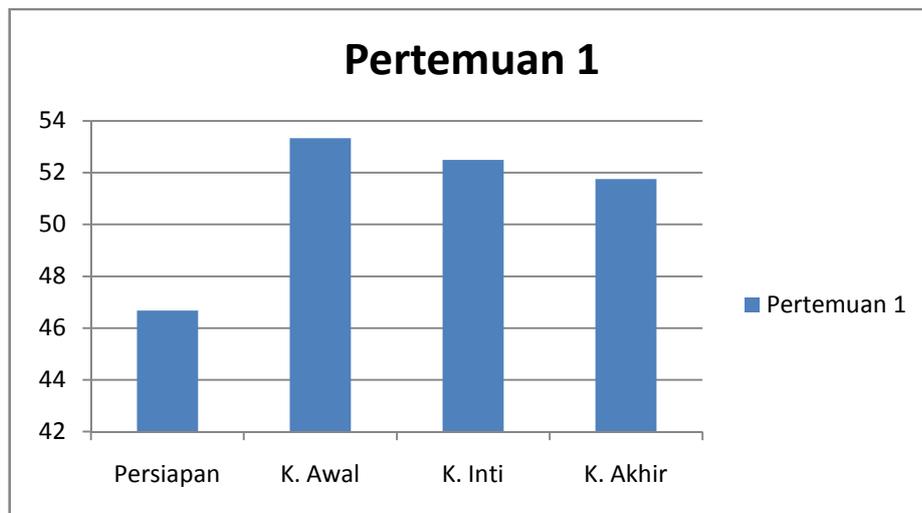
Secara keseluruhan persentasinya adalah 52,5% dengan kategori kurang.

Kegiatan Akhir

Aspek guru membuat kesimpulan mendapat skor 3 (cukup), aspek mengadakan evaluasi/tes akhir pertemuan 3 (cukup), dan aspek memberi tindak

lanjut berupa penugasan dan tugas rumah (PR) 2 (kurang). Untuk persentasi keseluruhan adalah 53,33% dengan kategori kurang.

Secara keseluruhan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada pertemuan 1 siklus I ini mendapat nilai 44 dengan persentasi 51,76% dan dikategorikan masih kurang.



Gambar 6.
Grafik Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran dengan metode Polya pada **pertemuan 2 Aspek Persiapan** secara keseluruhan telah dilakukan (ya) dari menarik perhatian siswa mendapat nilai 3 (cukup), aspek mempersiapkan media pembelajaran mendapat nilai 3 (cukup), dan aspek mengkondisikan kelas mendapat nilai 3 (cukup), dan persentasi secara keseluruhan adalah 60% dan dapat dikategorikan cukup.

Kegiatan awal juga sudah dilakukan secara keseluruhan mulai dari mengucapkan salam 3 (cukup), appersepsi 3 (cukup), dan guru menyampaikan

kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4 (baik). Untuk persentasinya adalah 66,67% dengan kategori cukup.

Kegiatan Inti

Dari tabel pengamatan (observasi) dapat dilihat bahwa semua aspek sudah dilakukan, misalnya guru merencanakan pembelajaran dengan menerangkan materi pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan cara penyelesaiannya skornya adalah 4 (baik), untuk aspek memberi kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mengungkapkan pendapat, diskusi, dan lain sebagainya adalah 3 (cukup). Aspek guru memberikan soal-soal pada siswa mendapat skor 4 (baik), aspek guru membantu siswa untuk memahami soal-soal yang diberikan skornya 3 (cukup), untuk aspek guru membimbing siswa membuat perencanaan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan mendapat skor 3 (cukup). Aspek guru memberi kesempatan siswa melaksanakan rencana penyelesaian yang sudah dibuat bersama sampai soal-soal yang diberikan dapat terjawab seluruhnya mendapat skor 3 (cukup), aspek siswa diminta untuk memeriksa kembali jawaban soal yang sudah dikerjakan dengan mencocokkan kembali antara hasil jawaban dengan soal semula mendapat skor 3 (cukup), dan aspek mengevaluasi tingkat daya serap siswa terhadap proses pembelajaran mendapat skor 3 (cukup).

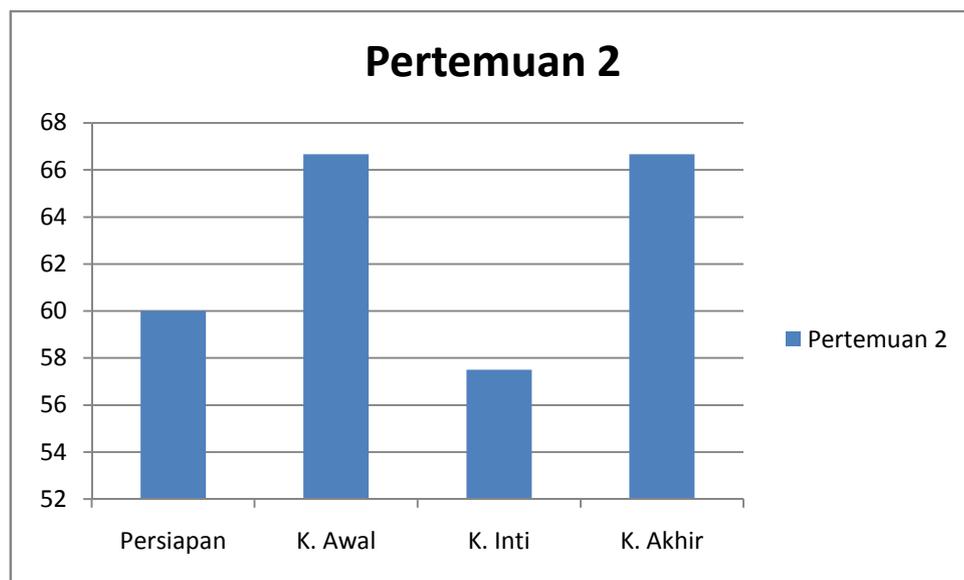
Secara keseluruhan persentasinya adalah 57,5% dengan kategori cukup.

Kegiatan Akhir

Aspek guru membuat kesimpulan mendapat skor 3 (cukup), aspek mengadakan evaluasi/tes akhir pertemuan 4 (baik), dan aspek memberi tindak

lanjut berupa penugasan dan tugas rumah (PR) 3 (cukup). Untuk persentasi keseluruhan adalah 66,67% dengan kategori cukup.

Secara keseluruhan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada pertemuan 2 siklus I ini mendapat nilai 55 dengan persentasi 64,70% dan dikategorikan cukup.



Gambar 7.
Grafik Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

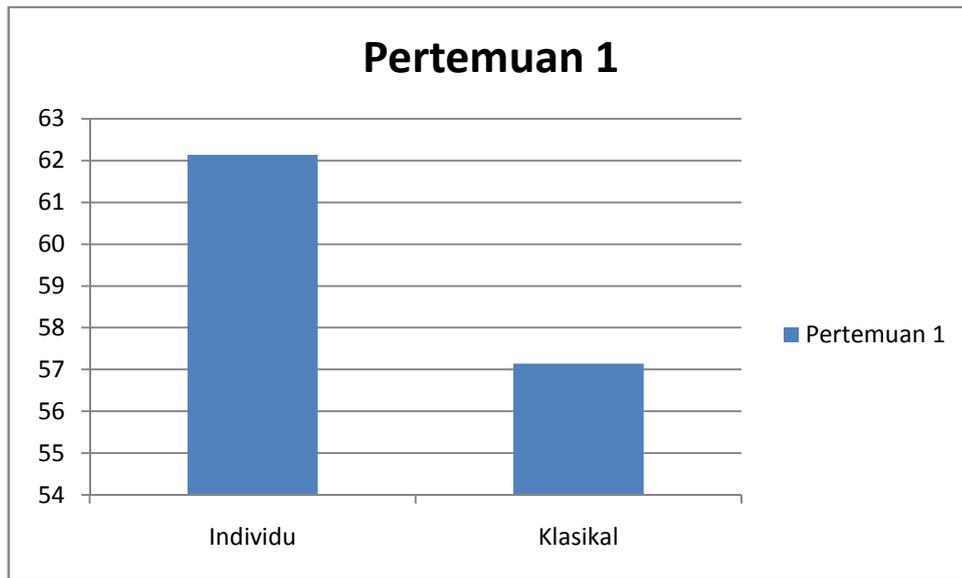
3) Hasil evaluasi siswa pada siklus I

Berdasarkan hasil tes pada setiap pertemuan dan tes akhir siklus I yang telah dilaksanakan dapat diketahui tingkat penguasaan siswa secara individu maupun klasikal, sebagai berikut :

Tabel 7.
Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nilai	Pertemuan 1 Tes Akhir Petemuan		Pertemuan 2 Tes Akhir Pertemuan	
		Perolehan Nilai	Jumlah Siswa	Perolehan Nilai	Jumlah Siswa
1	10				
2	20				
3	30				
4	40				
5	50	50	4	50	1
6	60	60	2	60	3
7	70	70	7	70	6
8	80	80	1	80	3
9	90			90	1
10	100				
Ketuntasan Individu		62,14	Tidak Tuntas	72,14	Tuntas
Ketuntasan Klasikal		57,14%	Tidak Tuntas	71,43%	Tidak Tuntas

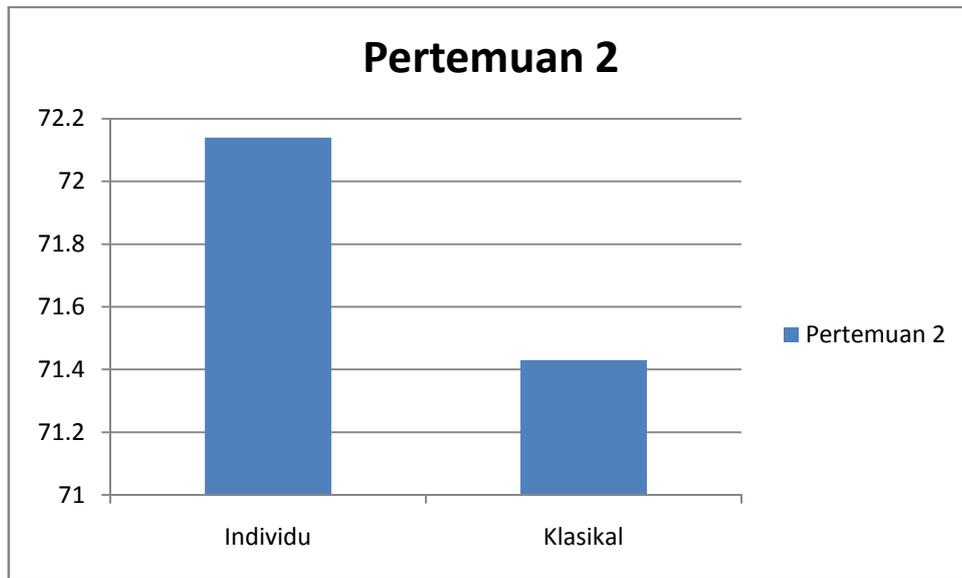
Tabel menunjukkan bahwa **hasil nilai pertemuan 1** sebanyak 4 orang mendapat nilai 50, 2 orang mendapat nilai 60, 7 orang mendapat nilai 70, dan 1 orang mendapat nilai 80, nilai rata-rata individual 62,14 dan ketuntasan klasikal mencapai 57,14%. Iniberarti bahwa hasil belajar siswa pada materi menjumlahkan dua bilangan tanpa dan dengan menyimpan belum mencapai ketuntasan individual karena masih dibawah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 yang ditetapkan, dan ketuntasan belajar secara klasikal pun belum tercapai karena masih dibawah dari 85%.



Gambar 8.
Grafik Hasil Analisis Tes Siklus I Pertemuan 1

Hasil nilai pertemuan 2

Sebanyak 1 orang mendapat nilai 50, 3 orang mendapat nilai 60, 6 orang mendapat nilai 70, 3 orang mendapat nilai 80, 1 orang mendapat nilai 90, rata-rata nilai individual 72,14 dan klasikal 71,43%, berarti hasil belajar materi memecahkan masalah yang mengandung penjumlahan telah mengalami kenaikan baik secara individual ataupun secara klasikal, dan mencapai ketuntasan individual karena lebih besar dari 70, tetapi secara klasikal belum tercapai karena masih dibawah 85%.



Gambar 9.
Grafik Hasil Analisis Tes Siklus I Pertemuan 2

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat dikemukakan sebagai refleksi pembelajaran berikutnya.

Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan baik secara individual maupun klasikal. Hasil belajar siswa kelas II MIN Galagah pada materi menjumlahkan dua bilangan tanpa dan dengan menyimpan pada pertemuan 1 belum memenuhi standar ketuntasan individual, tetapi pada pertemuan 2 sudah bisa mencapai nilai diatas 70 (KKM). Sedangkan untuk ketuntasan secara klasikal pada pertemuan 1 yang hanya mencapai 57,14% dan belum mencapai ketuntasan klasikal karena masih dibawah 80%. Pada pertemuan 2 meningkat menjadi 71,43% walaupun tidak dapat dikatakan tuntas, karena belum mencapai 85%. Oleh karena itu perlu dilaksanakan pertemuan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang belum tuntas.

Jadi, kenyataan yang ada dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap cara kerja siswa selanjutnya yang berdampak kepada hasil yang diperolehnya dengan menerapkan pembelajaran metode Polya dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan hasilnya lebih meningkat.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada perencanaan kegiatannya adalah :

- 1) Membuat RPP dengan pembelajaran metode Polya.
- 2) Menyiapkan soal tes
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru
- 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa.
- 5) Menyiapkan lembar analisis tes akhir pertemuan.

b. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

1) Pertemuan 1, dilaksanakan 07 April 2014

a) Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan bagaimana cara menarik perhatian siswa, mempersiapkan media pembelajaran seperti silabus, RPP, dan lembar soal, kemudian mengkondisikan kelas agar siap menerima pembelajaran yang akan diberikan.

b) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas I MIN Galagah pada kegiatan awal guru mengecek kehadiran siswa, appersepsi, dan guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru merencanakan pembelajaran dengan menerangkan materi pokok bahasan mengurangkan dua bilangan tanpa dan dengan meminjam. Kemudian guru memberi kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mengungkapkan pendapat, diskusi, dan lain sebagainya. Setelah itu guru memberikan soal-soal pada siswa, guru membantu siswa untuk memahami soal-soal yang diberikan, dan guru membimbing siswa membuat perencanaan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Guru memberi kesempatan pada siswa melaksanakan rencana penyelesaian yang sudah dibuat bersama sampai soal-soal yang diberikan dapat terjawab seluruhnya. Siswa diminta untuk memeriksa kembali jawaban soal yang sudah dikerjakan dengan mencocokkan kembali antara hasil jawaban dengan soal semula, kemudian guru mengevaluasi tingkat daya serap siswa terhadap proses pembelajaran.

d) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru membuat kesimpulan, mengadakan evaluasi/tes pada akhir pertemuan, dan memberikan tindak lanjut berupa penugasan dan tugas rumah (PR).

2) Pertemuan 2, dilaksanakan 14 April 2014

a) Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan bagaimana cara menarik perhatian siswa, mempersiapkan media pembelajaran seperti silabus, RPP, dan lembar soal, kemudian mengkondisikan kelas agar siap menerima pembelajaran yang akan diberikan.

b) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas II MIN Galagah pada kegiatan awal guru mengecek kehadiran siswa, appersepsi, dan guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru merencanakan pembelajaran dengan menerangkan materi pokok bahasan memecahkan masalah yang mengandung pengurangan. Kemudian guru memberi kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mengungkapkan pendapat, diskusi, dan lain sebagainya. Setelah itu guru memberikan soal-soal pada siswa, guru membantu siswa untuk memahami soal-soal yang diberikan, dan guru membimbing siswa membuat perencanaan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Guru memberi kesempatan pada siswa melaksanakan rencana penyelesaian yang sudah dibuat bersama sampai soal-soal yang diberikan dapat terjawab seluruhnya. Siswa diminta untuk memeriksa kembali jawaban soal yang sudah dikerjakan dengan mencocokkan kembali antara hasil jawaban dengan soal semula, kemudian guru mengevaluasi tingkat daya serap siswa terhadap proses pembelajaran.

d) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru membuat kesimpulan, mengadakan evaluasi/tes pada akhir pertemuan, dan memberikan tindak lanjut berupa penugasan dan tugas rumah (PR).

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi aktivitas siswa

Tabel 8.
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Selama Siklus II

No	Nama	Aspek Penilaian Pertemuan										Jumlah Skor Pertemuan		Persentase Pertemuan		Kategori Pertemuan	
		I					II					1	2	1	2	1	2
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E						
1	A. AFIF HELMI	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	13	16	65	80	C	B
2	A. REZKI	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	14	17	70	85	B	SB
3	A. RIZWAN SAID	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	13	17	65	85	C	SB
4	FITRI ANNISA	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	16	17	80	85	B	SB
5	HAIRANI	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	17	18	85	90	SB	SB
6	HELWA ASYIFA	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	13	16	65	80	C	B
7	MUHAMAD RAFI	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	15	18	75	90	B	SB
8	M. FATHAN	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	16	18	80	90	B	SB
9	M. JAHRI RIZKI	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	14	18	70	90	B	SB
10	M. NAFIS	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	14	18	70	90	B	SB
11	M. RIYANDI	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	17	20	85	100	SB	SB
12	M. YAMIN	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	15	18	75	90	B	SB
13	NAJWA HAFIZAH	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	14	15	70	75	B	B
14	NAJWA NABILA	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	13	15	65	75	C	B
15	NAJWA MUJAHADAH	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	13	13	65	65	C	C
16	NORHAFIZAH	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	12	13	60	65	C	C
17	NUR AZKIYA	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	12	13	60	65	C	C

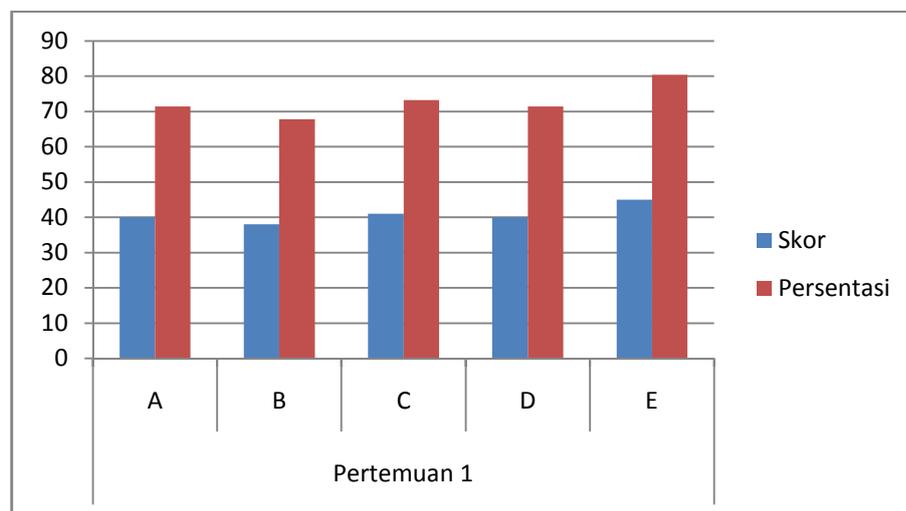
18	RIZQI RAMADHANI	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	13	11	65	55	C	C
19	SITI ASTUTI APRILIANI	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	13	12	65	60	C	C
20	WARDATUR RAHMAH	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	12	13	55	65	C	C
21	ZAHRATUL MUNA	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	12	13	55	65	C	C
Jumlah		56	55	59	58	63	65	64	66	66	68	291	329				
Rata-rata		2,67	2,62	2,81	2,76	3,00	3,10	3,05	3,14	3,14	3,24						
Persentase														66,80	78,33		
Kategori		B	SB	B	SB					C	SB						

Untuk tabel diatas menggunakan kolom A untuk penilaian aspek menyimak penjelasan, kolom B untuk aspek penilaian kemampuan memahami soal, kolom C untuk aspek penilaian kemampuan membuat perencanaan, kolom D untuk aspek penilaian kemampuan melaksanakan perencanaan, dan kolom E untuk aspek penilaian kemampuan memeriksa kembali soal dengan jawaban yang sudah dikerjakan. Kolom-kolom tersebut diisi dengan skor 1 apabila siswa hanya berdiam diri, skor 2 apabila siswa biasa-biasa saja, skor 3 apabila siswa sedikit aktif, dan skor 4 apabila siswa ikut peran serta/aktif.

Untuk mendapatkan hasil presentasi nilai jumlah seluruh skor yang didapat dibagi dengan skor maksimal dikalikan dengan 100%. Apabila persentase mencapai 0-39 maka dapat dikategorikan sangat kurang, apabila persentasinya 40-54 maka dapat dikategorikan kurang, apabila persentasi mencapai 55-69 maka dapat dikategorikan cukup aktif, apabila persentasi yang diperoleh 70-84 maka dapat dikategorikan aktif, dan apabila persentasenya mencapai 85-100 maka dikategorikan sangat aktif.

Berdasarkan tabel diatas diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode Polya pada **pertemuan 1** diketahui A. Afif helmi mendapat persentasi 65 (cukup), A. Rezki 70 (baik), A. Rizwan Said 65 (cukup), Fitri Annisa 80 (baik), Hairani 85 (baik), Helwa Asyifa 65 (cukup), Muhamad Rafi 75 (baik), M. Fathan 80 (baik), M. Jahri Rizki 70 (baik), M. Nafis 70 (baik), M. Riyandi 85 (baik), M. Yamin 75 (baik), Najwa Hafizah 70 (baik), Najwa Nabila 65 (cukup), Najwa Mujahadah 65 (cukup), Norhafizah 60 (cukup), Nur Azkiya 60 (cukup), Rizqi Ramadhani 65 (cukup), Siti Astuti Apriliani 65 (cukup), Wardatur Rahmah 55 (kurang), dan Zahratul Muna 55 (kurang).

Secara keseluruhan skor yang diperoleh adalah 1145 dengan persentasi 66,80%, maka aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 ini dapat dikategorikan aktif.

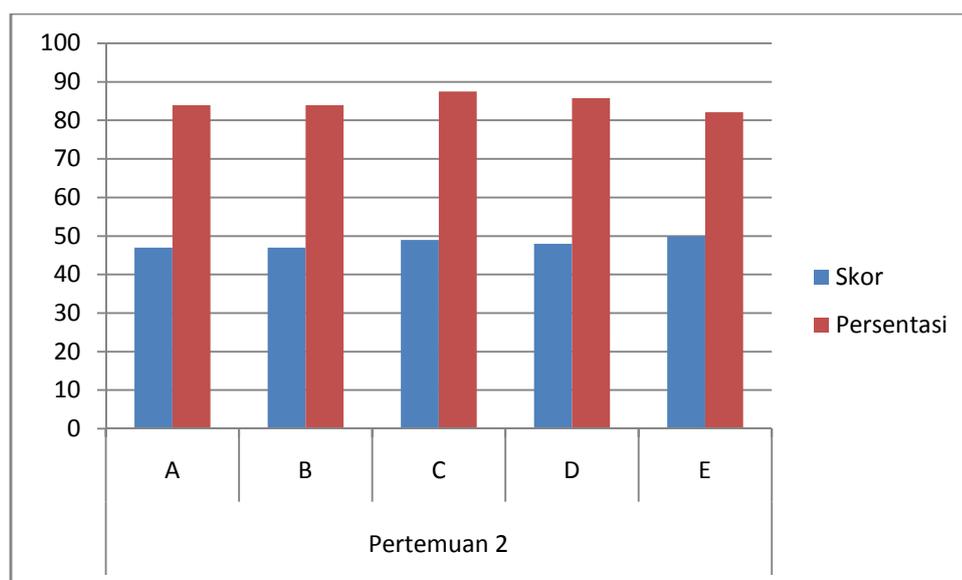


Gambar 10.
Grafik Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Pertemuan 2 diketahui bahwa A. Afif helmi mendapat persentasi 80 (baik), A. Rezki 85 (baik), A. Rizwan Said 85 (baik), Fitri Annisa 85 (baik),

Hairani 90 (baik), Helwa Asyifa 80 (baik), Muhamad Rafi 90 (baik), M. Fathan 90 (baik), M. Jahri Rizki 90 (baik), M. Nafis 70 (baik), M. Riyandi 100 (sangat baik), M. Yamin 90 (baik), Najwa Hafizah 75 (baik), Najwa Nabila 75 (baik), Najwa Mujahadah 65 (cukup), Norhafizah 65 (cukup), Nur Azkiya 65 (cukup), Rizqi Ramadhani 55 (kurang), Siti Astuti Apriliani 60 (cukup), Wardatur Rahmah 65 (cukup), dan Zahratul Muna 55 (cukup).

Secara keseluruhan skor yang diperoleh adalah 1645 dengan persentasi 78,33%, maka aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 ini dapat dikategorikan sangat aktif.



Gambar 11.
Grafik Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

2) Observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar siklus II

Tabel 9.
Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Siklus II	
		Ya	Tdk	Pert. 1	Pert. 2
A.	Persiapan				
1.	Menarik perhatian siswa			4	5
2.	Mempersiapkan media pembelajaran seperti Silabus, RPP, lembar soal			4	5
3.	Mengkondisikan kelas			3	4
B.	Kegiatan Awal				
4.	Mengucapkan salam			4	5
5.	Appersepsi			4	4
6.	Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			4	5
C.	Kegiatan Inti				
7.	Guru merencanakan pembelajaran dengan menerangkan materi pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan cara penyelesaiannya.			4	5
8.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mengungkapkan pendapat, diskusi, dan lain sebagainya.			4	5
9.	Guru memberikan soal-soal pada siswa.			4	5
10.	Guru membantu siswa untuk memahami soal-soal yang diberikan.			4	4
11.	Guru membimbing siswa membuat perencanaan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan.			3	4
12.	Guru memberi kesempatan siswa melaksanakan rencana penyelesaian yang sudah dibuat bersama sampai soal-soal yang diberikan dapat terjawab seluruhnya.			3	4
13.	Siswa diminta untuk memeriksa kembali jawaban soal sudah dikerjakan dengan mencocokkan kembali antara hasil jawaban dengan soal semula.			3	5
14.	Guru mengevaluasi tingkat daya serap siswa terhadap proses pembelajaran.			4	5
D.	Kegiatan Akhir				
15.	Guru membuat kesimpulan.			3	4
16.	Mengadakan evaluasi/tes pada akhir pertemuan.			4	5
17.	Memberikan tindak lanjut berupa penugasan dan tugas rumah (PR)			4	5
Jumlah Skor Seluruhnya				63	79
Persentasi				74,12	92,94
Kategori				B	SB

Untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode Polya ini dilakukan penilaian dengan mengisi kolom sesuai kategori penilaian yaitu 1 apabila dianggap sangat kurang, 2 apabila

dianggap kurang, 3 apabila dianggap cukup, 4 apabila dianggap baik, dan 5 apabila dianggap sangat baik.

Jumlah skor yang diperoleh kemudian dibagi dengan skor maksimal (5 x 17) dan dikalikan dengan 100%, maka didapatkan hasil persentasi dari penilaian aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode Polya. Apabila persentasi nilai mencapai 0-39 maka dikategorikan sangat kurang, apabila pada persentasi 40-54 dikategorikan kurang, apabila persentasi mencapai 55-69 maka kategorinya adalah cukup, apabila persentasi pada 70-84 dapat dikategorikan baik, dan apabila persentasi pada nilai 85-100 maka dapat dikategorikan sangat baik.

Pada tabel menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode Polya.

Pada pertemuan 1

Aspek **persiapan** secara keseluruhan telah dilakukan (ya) dari menarik perhatian siswa mendapat nilai 4 (baik), aspek mempersiapkan media pembelajaran mendapat nilai 4 (baik), dan aspek mengkondisikan kelas mendapat nilai 3 (cukup), dan persentasi secara keseluruhan adalah 73,33% dan dapat dikategorikan baik.

Kegiatan awal juga sudah dilakukan secara keseluruhan mulai dari mengucapkan salam 4 (baik), appersepsi 4 (baik), dan guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 4 (baik). Untuk persentasinya adalah 80% dengan kategori baik.

Kegiatan Inti

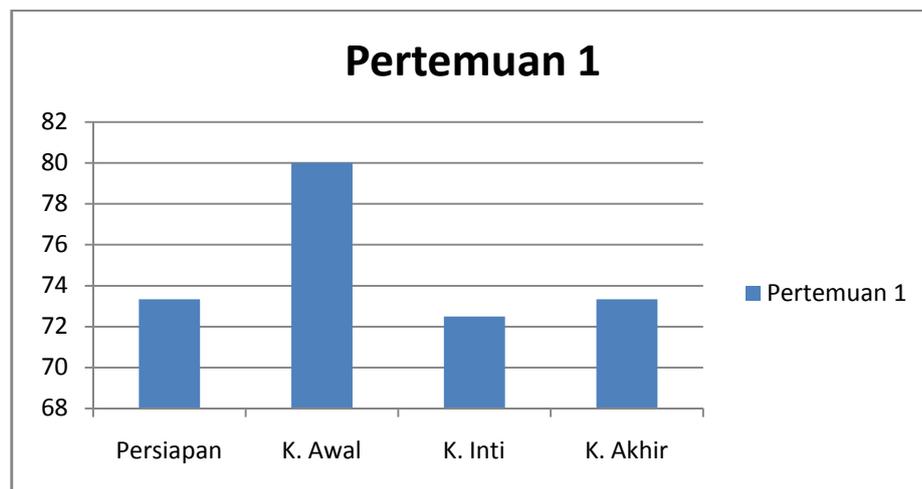
Dari tabel pengamatan (observasi) dapat dilihat bahwa semua aspek sudah dilakukan, misalnya guru merencanakan pembelajaran dengan menerangkan materi pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan cara penyelesaiannya skornya adalah 4 (baik), untuk aspek memberi kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mengungkapkan pendapat, diskusi, dan lain sebagainya adalah 4 (baik). Aspek guru memberikan soal-soal pada siswa mendapat skor 4 (baik), aspek guru membantu siswa untuk memahami soal-soal yang diberikan skornya 4 (baik), untuk aspek guru membimbing siswa membuat perencanaan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan mendapat skor 3 (cukup). Aspek guru memberi kesempatan siswa melaksanakan rencana penyelesaian yang sudah dibuat bersama sampai soal-soal yang diberikan dapat terjawab seluruhnya mendapat skor 3 (cukup), aspek siswa diminta untuk memeriksa kembali jawaban soal yang sudah dikerjakan dengan mencocokkan kembali antara hasil jawaban dengan soal semula mendapat skor 3 (cukup), dan aspek mengevaluasi tingkat daya serap siswa terhadap proses pembelajaran mendapat skor 4 (baik).

Secara keseluruhan persentasinya adalah 72,5% dengan kategori baik.

Kegiatan Akhir

Aspek guru membuat kesimpulan mendapat skor 3 (cukup), aspek mengadakan evaluasi/tes akhir pertemuan 4 (baik), dan aspek memberi tindak lanjut berupa penugasan dan tugas rumah (PR) 4 (baik). Untuk persentasi keseluruhan adalah 73,33% dengan kategori baik.

Secara keseluruhan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada pertemuan 1 siklus II ini mendapat nilai 63 dengan persentasi 74,12% dan dikategorikan baik.



Gambar 12.

Grafik Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran dengan metode Polya pada **pertemuan 2 Aspek Persiapan** secara keseluruhan telah dilakukan (ya) dari menarik perhatian siswa mendapat nilai 5 (sangat baik), aspek mempersiapkan media pembelajaran mendapat nilai 5 (sangat baik), dan aspek mengkondisikan kelas mendapat nilai 4 (baik), dan persentasi secara keseluruhan adalah 93,33% dan dapat dikategorikan sangat baik.

Kegiatan awal juga sudah dilakukan secara keseluruhan mulai dari mengucapkan salam 5 (sangat baik), appersepsi 4 (baik), dan guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 5 (sangat baik). Untuk persentasinya adalah 93,33% dengan kategori sangat baik.

Kegiatan Inti

Dari tabel pengamatan (observasi) dapat dilihat bahwa semua aspek sudah dilakukan, misalnya guru merencanakan pembelajaran dengan menerangkan materi pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan cara penyelesaiannya skornya adalah 5 (sangat baik), untuk aspek memberi kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mengungkapkan pendapat, diskusi, dan lain sebagainya adalah 5 (sangat baik).Aspek guru memberikan soal-soal pada siswa mendapat skor 5 (sangat baik), aspek guru membantu siswa untuk memahami soal-soal yang diberikan skornya 4 (baik), untuk aspek guru membimbing siswa membuat perencanaan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan mendapat skor 4 (baik).Aspek guru memberi kesempatan siswa melaksanakan rencana penyelesaian yang sudah dibuat bersama sampai soal-soal yang diberikan dapat terjawab seluruhnya mendapat skor 4 (baik), aspek siswa diminta untuk memeriksa kembali jawaban soal yang sudah dikerjakan dengan mencocokkan kembali antara hasil jawaban dengan soal semula mendapat skor 5 (sangat baik), dan aspek mengevaluasi tingkat daya serap siswa terhadap proses pembelajaran mendapat skor 5 (sangat baik).

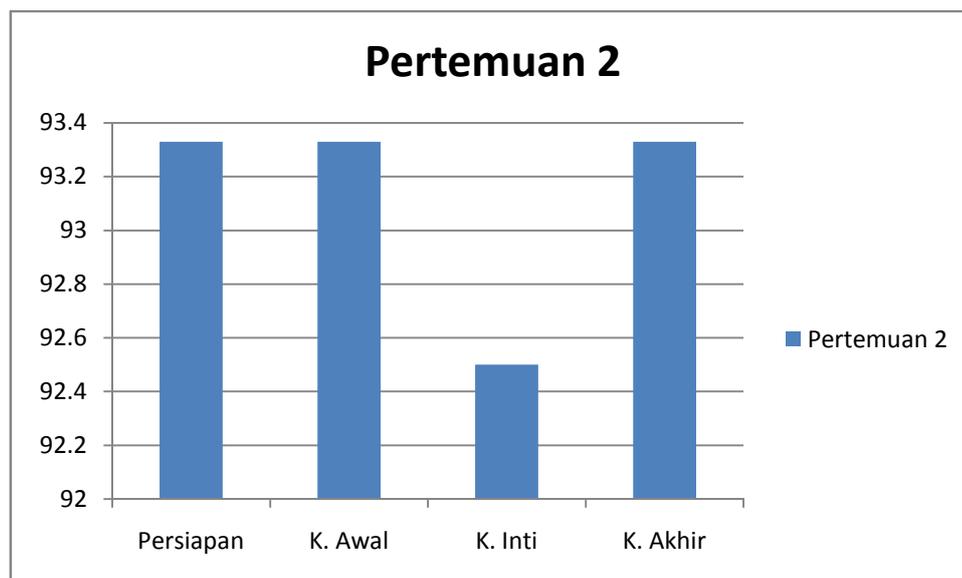
Secara keseluruhan persentasinya adalah 92,5% dengan kategori sangat baik.

Kegiatan Akhir

Aspek guru membuat kesimpulan mendapat skor 4 (baik), aspek mengadakan evaluasi/tes akhir pertemuan 5 (sangat baik), dan aspek memberi

tindak lanjut berupa penugasan dan tugas rumah (PR) 5 (sangat baik). Untuk persentasi keseluruhan adalah 93,33% dengan kategori sangat baik.

Secara keseluruhan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada pertemuan 2 siklus II ini mendapat nilai 79 dengan persentasi 92,94% dan dikategorikan sangat baik.



Gambar 13.
Grafik Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

3) Hasil evaluasi siswa pada siklus II

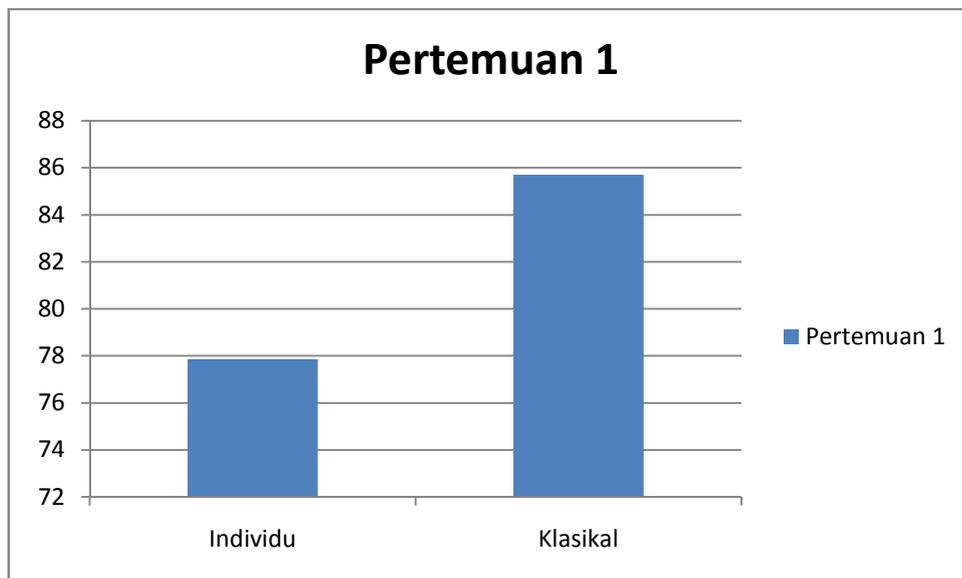
Berdasarkan hasil tes pada setiap pertemuan dan tes akhir siklus II yang telah dilaksanakan dapat diketahui tingkat penguasaan siswa secara individu maupun klasikal, sebagai berikut :

Tabel 10.
Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Tes Akhir Pertemuan	Tes Akhir Pertemuan	Tes Akhir Pertemuan	Tes Akhir Pertemuan
		Perolehan	Jumlah	Perolehan	Jumlah

		Nilai	Siswa	Nilai	Siswa
1	10				
2	20				
3	30				
4	40				
5	50	50		50	
6	60	60	2	60	
7	70	70	3	70	2
8	80	80	5	80	4
9	90	90	4	90	4
10	100	100		100	4
Ketuntasan Individu		77,85	Tuntas	87,14	Tuntas
Ketuntasan Klasikal		85,71	Tuntas	100	Tuntas

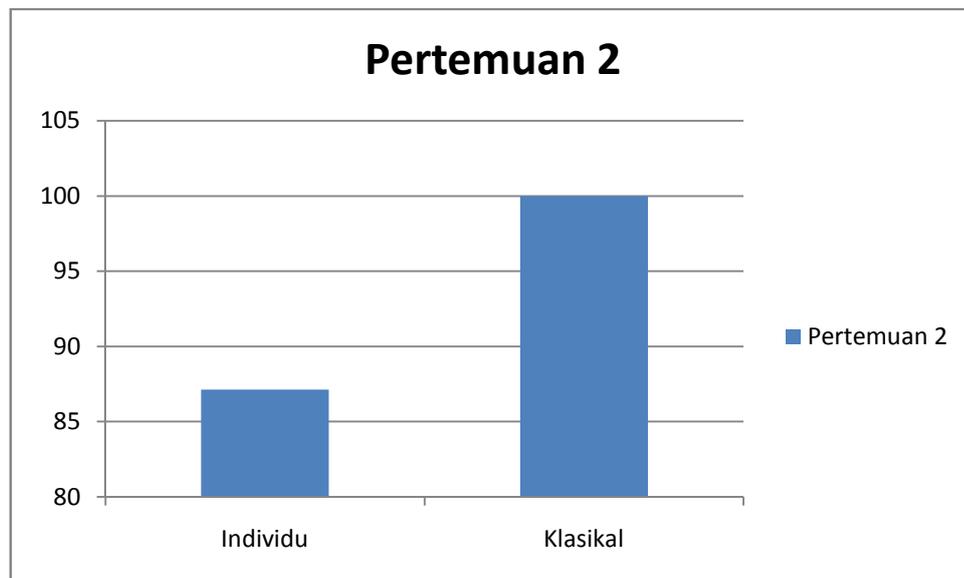
Tabel menunjukkan bahwa **hasil nilai pertemuan 1** sebanyak 2 orang mendapat nilai 60, 3 orang mendapat nilai 70, 5 orang mendapat nilai 80, dan 4 orang yang mendapat nilai 90. Jadi, nilai rata-rata individual 77,85 dan ketuntasan klasikal mencapai 85,71%. Ini berarti bahwa hasil belajar siswa pada materi mengurangkan dua bilangan tanpa dan dengan meminjam sudah dapat mencapai ketuntasan individual karena sudah lebih dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 yang ditetapkan, dan ketuntasan belajar secara klasikal pun juga dapat tercapai karena sudah diatas 85%.



Gambar 14.
Grafik Hasil Analisis Tes Siklus II Pertemuan 1

Hasil nilai pertemuan 2

Sebanyak 2 orang mendapat nilai 70, 4 orang mendapat nilai 80, 4 orang mendapat nilai 90, dan 4 orang yang mendapat nilai 100 rata-rata nilai individual 87,14 dan klasikal 100%, berarti hasil belajar materi memecahkan masalah yang mengandung pengurangan telah mengalami kenaikan baik secara individual ataupun secara klasikal, dan mencapai ketuntasan individual karena lebih besar dari 70, dan secara klasikal pun sudah tercapai karena sudah lebih dari 85%.



Gambar 15.
Grafik Hasil Analisis Tes Siklus II Pertemuan 2

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka ada beberapa hal yang dapat dikemukakan sebagai refleksi pembelajaran berikutnya.

Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan baik secara individual maupun klasikal. Hasil belajar siswa kelas II MIN Galagah pada materi mengurangkan dua bilangan tanpa dan dengan meminjam pada pertemuan 1 dan pada pertemuan 2 sudah bisa mencapai nilai diatas 70 (KKM) dan ketuntasan klasikal pun sudah tercapai pada kedua pertemuan.

Jadi, jelas dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwa dengan pembelajaran metode Polya dapat memotivasi siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Dengan menggunakan pembelajaran metode Polya meningkatkan hasil belajar yang sesuai dan dapat mengoptimalkan kemampuan

anak baik secara individual maupun klasikal serta menambah minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

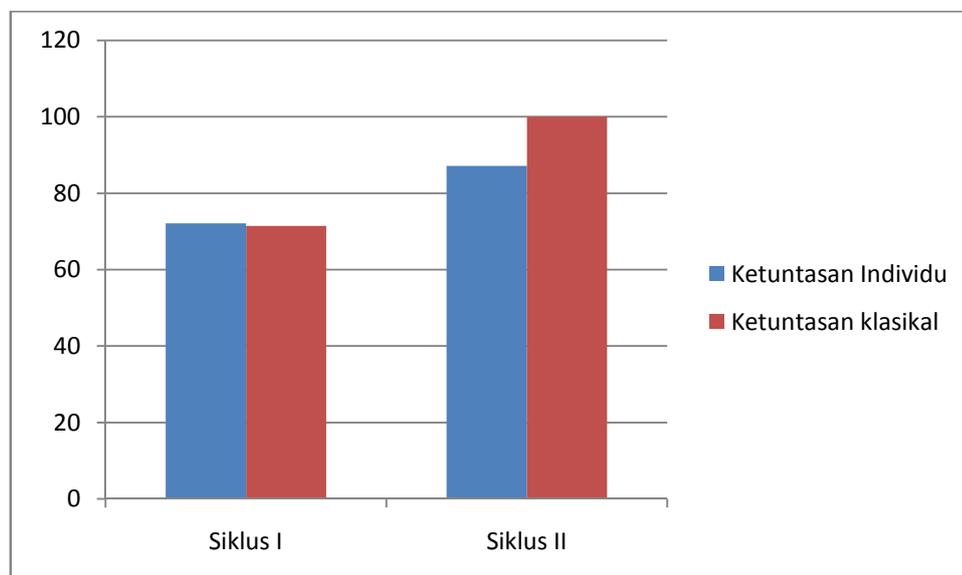
C. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Metode Polya

Dari hasil pembahaasan data nilai yang diperoleh pada kegiatan siklus I dan siklus II dapat diuraikan hasil belajar siswa sebagai berikut :

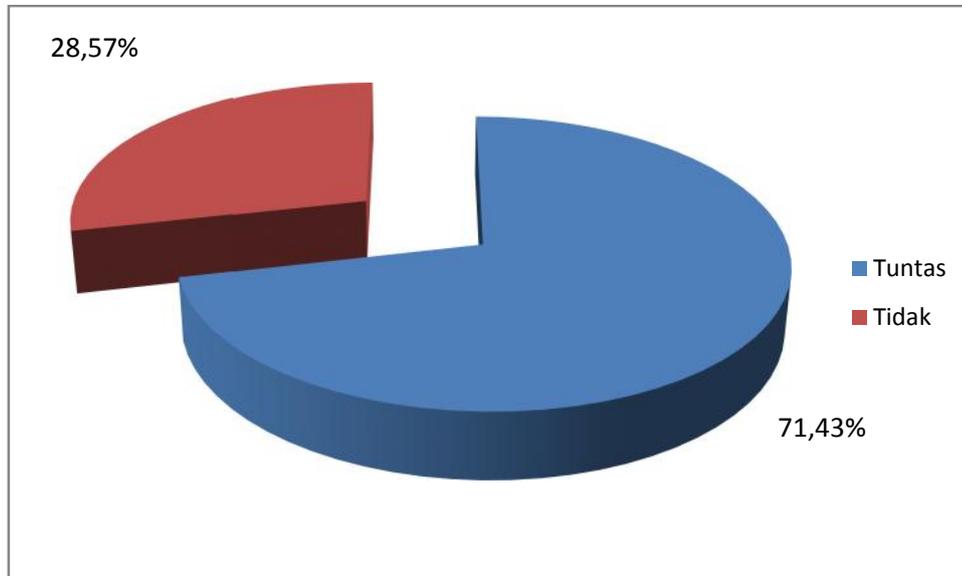
Tabel 11.
Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Ketuntasan Individu	72,14	87,14
Ketuntasan klasikal	71,43%	100%

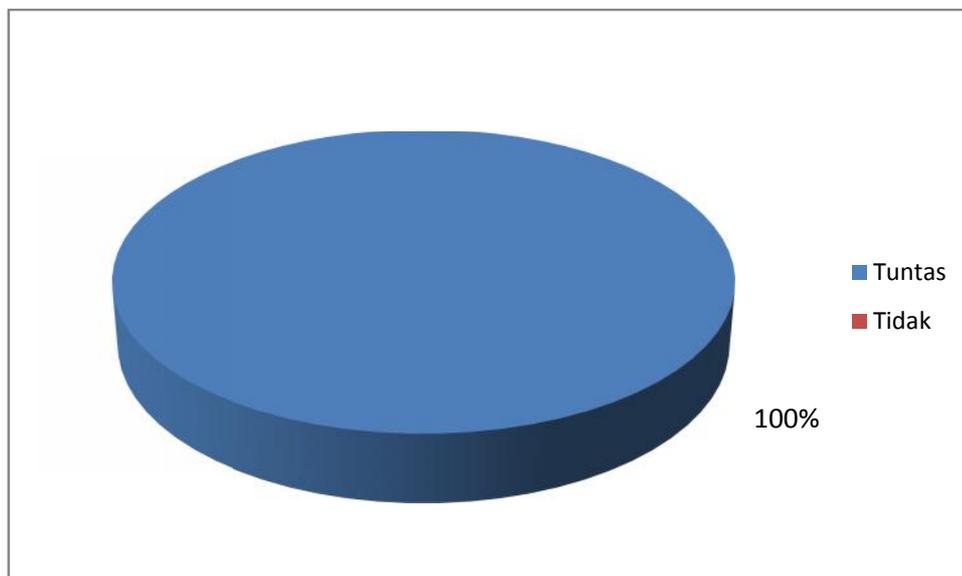


Gambar 16.
Grafik Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Dan untuk mengetahui tingkat ketuntasan secara klasikal pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 17.
Grafik Ketuntasan Siklus I



Gambar 18.
Grafik Ketuntasan siklus II

Berdasarkan pengolahan nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran metode Polya pada siklus I dan siklus II pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan terjadi kenaikan dari rata-rata 72,14 menjadi 87,14 dan untuk ketuntasan klasikal pada siklus I 71,43% terjadi kenaikan mencapai 100% pada siklus II.

Berdasarkan data pencapaian hasil belajar tersebut diatas, indikator kinerja sudah tercapai, artinya target 85% penguasaan minimal klasikal sudah terpenuhi.

2. Aktivitas Siswa Terhadap Pembelajaran Metode Polya

Anak-anak harus diperlakukan sebagai anak-anak, dan sifat-sifatnya seperti ingin tahu, harus dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi pendidikannya. Anak-anak harus belajar berbuat sendiri dan merasakan sendiri. Makin banyak indra yang dipakai makin efisien anak belajar. Bila anak-anak hanya mendengar tetapi tidak melihat sendiri, ia tidak akan memperoleh pengalaman (belajar) seperti bila ia mendengar dan melihat sekaligus menggunakan pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan. ²¹

Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sangat penting karena dalam Matematika banyak kegiatan pemecahan masalah yang menuntut keaktifan dan kreatifitas siswa. ²² Siswa sebagai subyek didik adalah yang merencanakan dan ia sendiri yang melaksanakan belajar.

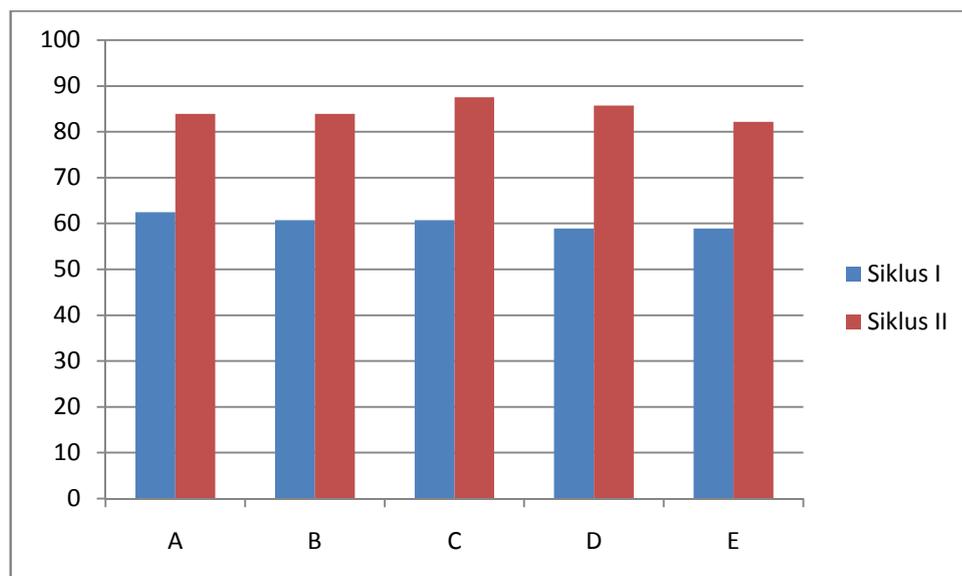
Hasil observasi yang dilakukan pada aktivitas siswa adalah

²¹ Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000) h.56

²² Kurniawan, Nursidik, Karakteristik dan Kebutuhan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (Online : <http://www.howitzers.multiply.com/journal>, 2009) h. 2

Tabel 12.
Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Menyimak penjelasan	62,5	83,93
Kemampuan memahami soal	60,71	83,93
Kemampuan membuat perencanaan	60,71	87,5
Kemampuan melaksanakan perencanaan	58,93	85,71
Kemampuan memeriksa kembali soal dengan jawaban yang sudah dikerjakan	58,93	82,14



Gambar 19.
Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa

Aspek menyimak penjelasan mengalami peningkatan daripada siklus I 62,5 menjadi 83,93 pada siklus II. Aspek kemampuan memahami soal dari 60,71 pada siklus I menjadi 83,93 pada siklus II. Aspek kemampuan membuat

perencanaan 60,71 pada siklus I menjadi 87,5 pada siklus II. Aspek kemampuan melaksanakan perencanaan 58,93 pada siklus I menjadi 85,71 pada siklus II. Dan aspek kemampuan memeriksa kembali soal dengan jawaban yang sudah dikerjakan dari 58,93 pada siklus I menjadi 82,14 pada siklus II. Jadi, rata-rata aktivitas siswa 60,36 pada siklus I dan 86,07 pada siklus II.

3. Aktivitas Guru dalam Mengelola Kegiatan Belajar dengan Pembelajaran Metode Polya

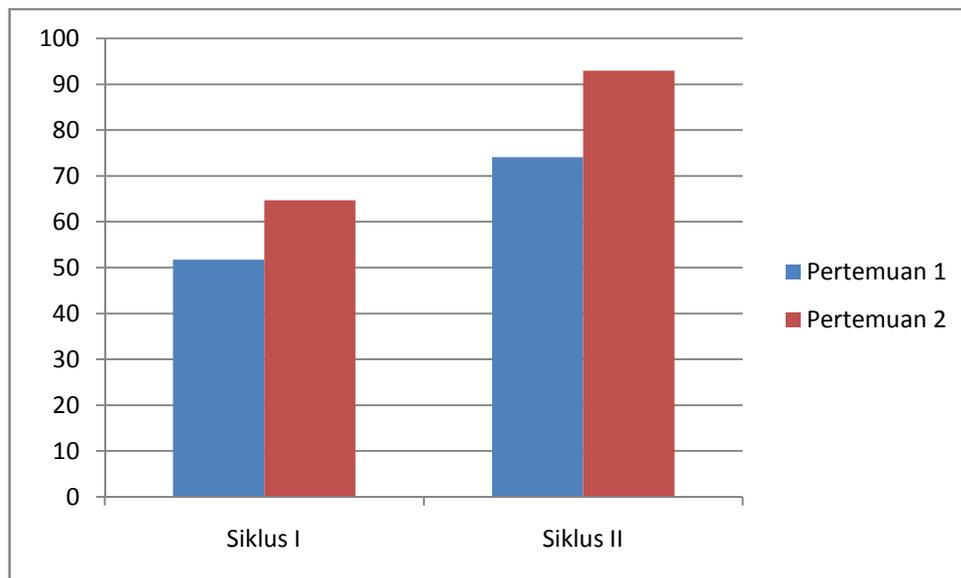
Dengan Penelitian Tindakan Kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas. Guru dapat pembelajaran yang dilakukan di kelas. Guru melakukan penelitian bersama siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran selain itu dapat melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Guru juga dapat memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan agar lebih berkualitas dan lebih efektif.²³

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 13.
Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Pertemuan 1	51,76	74,12
Pertemuan 2	64,70	92,94

²³Asrori, Muhammad, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung : Wahana Prima, 2008) h. 4



Gambar 20.
Grafik Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan grafik aktivitas guru bila dibandingkan dengan siklus I, maka pada siklus II terjadi kenaikan yang sangat baik, dari kriteria cukup menjadi sangat baik. Ini menggambarkan bahwa kesiapan guru menggunakan pembelajaran metode Polya bisa dikatakan berhasil dengan baik, karena guru sudah bisa beradaptasi dengan model pembelajaran yang digunakan.

